

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di Indonesia dalam dekade terakhir ini sangat berkembang. Akibat dari Akuntansi saat ini merupakan bagian yang sangat penting dari aktivitas manusia sehari-hari. Dan pada praktiknya, baik perorangan maupun lembaga bisnis atau perusahaan selalu membutuhkan informasi keuangan. Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan-laporan, dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi dapat membantu menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manapun dalam organisasi. Kegunaan tersebut berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit.

Hal ini dapat mempermudah entitas dalam memaparkan posisi keuangan dengan sangat jelas. Sehingga perencanaan pun dapat dilakukan secara tepat dan akurat. Informasi keuangan secara detail dapat diperoleh melalui proses akhir dari akuntansi. instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum yang dapat berupa peningkatan keamanan, peningkatan mutu pendidikan atau peningkatan mutu kesehatan dan lain-lain. Apabila dibandingkan dengan instansi lain, instansi pemerintah memiliki karakteristik tersendiri yang lebih terkesan sebagai lembaga politik daripada lembaga ekonomi. Akan tetapi, sebagaimana bentuk-bentuk

instansi lainnya pemerintah melakukan berbagai bentuk pengeluaran guna membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di satu sisi, dan sisi lain instansi ini harus melakukan berbagai upaya untuk memperoleh penghasilan guna menutupi seluruh biaya tersebut.

Akuntansi keuangan daerah merupakan salah satu bidang dalam akuntansi sektor publik yang mendapat perhatian besar dari berbagai pihak. Pengelolaan akuntansi keuangan daerah merupakan instrument kebijakan yang utama bagi pemerintah, karena akuntansi keuangan daerah dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, sehingga pemerintah terus melakukan perbaikan kebijakan. Pengelolaan akuntansi keuangan daerah merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi pemerintah, karena akuntansi keuangan daerah dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pengeluaran dan pendapatan, membantu mengambil keputusan dan perencanaan pembangunan, sehingga pemerintah dapat melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kebijakannya.

Adapun Perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah salah satunya muncul undang-undang No. 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, lalu tahun 2006 pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 71

Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Namun selanjutnya pemerintah melakukan peraturan Dalam Negeri No 21 tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Tujuan akuntansi keuangan daerah adalah menyajikan informasi keuangan yang lengkap dalam bentuk laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah harus wajib menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas pemerintah daerah. Oleh sebab itu akuntansi keuangan daerah memegang peranan penting dalam perbaikan manajemen keuangan daerah. Sebagaimana kita ketahui akuntansi keuangan daerah berfungsi menghasilkan *output* berupa laporan keuangan yang akan menjadi dasar bagi penilaian kinerja pemerintah itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemerintah daerah. Akuntansi merupakan siklus, artinya akuntansi terdiri dari berbagai tahapan tertentu dan setelah selesainya tahapan tersebut kegiatan akan berulang kembali sesuai dengan urutan tersebut.

Proses akuntansi meliputi beberapa tahap yaitu, Transaksi digunakan untuk mendokumentasikan transaksi keuangan kedalam bukti transaksi dan melakukan analisis transaksi. Menjurnal transaksi yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam jurnal khusus penerimaan kas, sedangkan transaksi yang menyebabkan pengeluaran kas dicatat kedalam jurnal khusus pengeluaran kas. Postingan ke buku besar, transaksi atau perkiraan yang telah dicatat di buku jurnal. Rekening tersebut digunakan untuk mencatat aktiva, kewajiban, dan ekuitas secara terpisah. Membuat neraca saldo, adalah daftar saldo sementara akun

buku besar pada suatu saat tertentu. Membuat jurnal penyesuaian, jurnal untuk mengadakan penyesuaian catatan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal penyesuaian.

Membuat laporan keuangan, laporan ini menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan tentang pencapaian kinerja program dan kegiatan kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi penyerapan pembiayaan. Jurnal penutup, jurnal penutup adalah langkah yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun, jurnal penutup biasanya dilakukan pada akhir periode anggaran tahunan dengan cara menutup akun pendapatan dan beban.

Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pelalawan yang tugasnya adalah membantu Pemerintah Daerah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah dalam menyelenggarakan tugasnya terutama di bidang kesehatan. laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang telah diaudit BPK selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir; Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah ; Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Selasih ini menggunakan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah pada tahun 2017 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan dalam tahun 2017. Laporan keuangan ini terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas keuangan pemerintah daerah, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Selasih berasal dari jasa layanan yang dapat digunakan langsung untuk membiayai kegiatannya. Penerimaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dapat diberlakukan sebagai pendapatan BLUD, hal ini mempunyai makna bahwa BLUD yang telah memberi jasa layanan kepada masyarakat, namun Pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan (melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) membayar untuk jasa layanan tersebut.

Dalam pencatatannya Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk menyusun dan Penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Proses pencatatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan yaitu dimulai dari semua transaksi dicatat terlebih dahulu ke dalam Buku Kas Umum (BKU) yang dicatat setiap hari. Selanjutnya dibuat Surat Pertanggungjawaban (SPJ/B Fungsional) yang dilakukan sebulan sekali. Dimana dalam Buku Kas Umum tersebut terdapat kolom penerimaan dan pengeluaran kas untuk mencatat semua

transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang terjadi. dikarenakan Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi Sistem informasi daerah (Simda).

Selanjutnya semua transaksi dicatat pada buku jurnal berdasarkan transaksi yang sah. Kemudian Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. semua transaksi dicatat pada buku jurnal transaksi yang sah. Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan membuat jurnal korolari dan membuat jurnal finansial (untuk pelaporan finansial) dan jurnal anggaran (untuk pelaporan anggaran). Selanjutnya proses akuntansi keuangan daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan memposting jurnal ke Buku Besar dan tidak membuat buku besar pembantu. Setelah Buku Besar, Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan membuat neraca saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo setelah Penyesuaian.

Kemudian Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Rumah Sakit Umum Daerah Selasih tidak melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki, hal ini dapat dilihat dalam Neraca Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan pada Tahun 2016 dan 2017 pada akun akumulasi penyusutan aset tetap yang nilainya nol (0,00) serta tidak membuat Jurnal penutup. Berdasarkan uraian latar

belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah kesesuaian penerapan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan dengan Standar Akuntansi Pemerintah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan

Sebagai bahan pertimbangan, masukan dalam penerapan akuntansi yang dapat memberikan data yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman di bidang akuntansi pada Rumah Sakit.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan sumbangan ilmiah bagi mahasiswa/I dan institusi pendidikan mengenai Penerapan Akuntansi pada Rumah Sakit.

D. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bagian yang masing masing membahas sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini merupakan telaah pustaka dan hipotesis.
- BAB III : Bab ini berisikan metode penelitian yang menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini merupakan gambaran umum Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan membahas tentang sejarah singkat dan struktur organisasi Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan.
- BAB V : Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan penerapan akuntansi keuangan daerah, laporan keuangan, pembahasan hasil penelitian Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan mengenai sistem akuntansi keuangan daerah.
- BAB VI : Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang mengemukakan beberapa kesimpulan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.